



PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk

PUBLIC EXPOSE

*Kamis, 27 Juni 2019
Hall B, Panin Building Lt. 4
Jakarta*

1

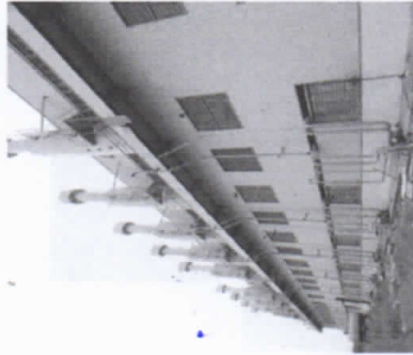
Dipresentasikan oleh

Djoko Purwanto

Direktur

2

Materi



- ⚡ Profil Perseroan
- ⚡ Susunan Pengurus
- ⚡ Visi & Misi Perseroan
- ⚡ Lokasi Pembangkit Listrik
- ⚡ Pemilikan dan Kegiatan Operasional
- ⚡ Ikhtisar Keuangan
- ⚡ Prospekt Usaha

3



Profil Perusahaan

Tanggal Pendirian

• 7 Juni 1990

Pencatatan di Bursa Efek

• 17 Juli 2001

Kegiatan Usaha

• Pembangkit Tenaga Listrik

4

Susunan Pengurus



Komisaris

- Bobby Alianto (Komisaris Utama)
- Ferry Hadi Saputra (Komisaris Independen)

Direksi

- Risming Andyanto (Presiden Direktur)
- Djoko Purwanto (Direktur)
- Toto Iriyanto (Direktur Independen)

Kepemilikan

- Layman Holdings Pte. Ltd (30,25%)
- PT Intiputera Bumitira (19,17%)
- Keraton Investment Ltd (12,83%)
- Bobby Alianto (5,73%)
- Nany Hidrowaty Sutanto (8,13%)
- Masyarakat (23,91%)

5

Visi & Misi



Visi

- Menjadi yang terdepan dalam industri yang kami layani.
- Memelihara kompetensi sebagai perusahaan pembangkit listrik yang dihargai di provinsi-provinsi yang kami layani
- Memelihara kemitraan dengan Pemerintah sebagai pemilik Perusahaan Listrik (PT PLN) dalam upaya untuk meringankan kekurangan daya
- Menjaga efisiensi operasi dan profitabilitas untuk pemegang saham dan bermanfaat bagi karyawan serta masyarakat. Kami akan memberikan produk yang aman, handal dan harga yang terjangkau untuk melindungi masyarakat dan lingkungan

Misi

- Leyland International Tbk didedikasikan untuk menyediakan produk dan jasa yang handal untuk berkontribusi pada masyarakat yang kami layani.

6

LOKASI PEMBANGKIT LISTRIK



1x 33 MW PLTD / JPS DP Binaak
Makassar (Tidak Beroperasi)



2x 87 MW PLTG / GPP/Keramasan, Sumatera Selatan (South
Sumatera) (Tidak Beroperasi)



2x 87 MW PLTD / GPP/Keramasan, Sumatera Selatan (South
Sumatera) (Tidak Beroperasi)

7

Kondisi Aset Perseroan



Lokasi	Kondisi	Fisik Aset
PLTD Medan	Beroperasi	8 unit Baik
PLTD Pontianak	Tidak Beroperasi	3 unit Baik
PLTG Keramasan	Tidak Beroperasi	2 unit Rusak

8

PEMASARAN DAN KEGIATAN OPERASIONAL

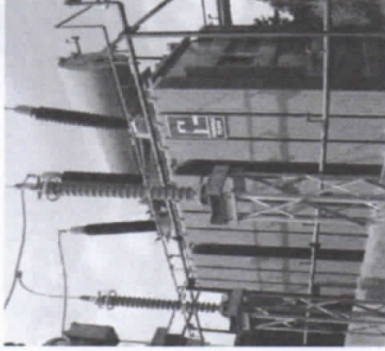


Pada tahun 2009 Perseroan telah melakukan divestasi divisi kemasan plastik milik Perseroan dan merubah kegiatan usaha utama Perseroan menjadi investasi dan usaha pembangkit listrik dan energi, dengan tujuan agar Perseroan dapat lebih memfokuskan pada usaha pembangkit listrik dan energi melalui Perusahaan Anak PT. Asta Keramasan Energi (PT. AKE), yang memiliki tiga pembangkit listrik, masing-masing Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) Sicanang, Medan, Sumatera Utara, PLTD Siantan, Pontianak, Kalimantan Barat, dan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Keramasan, Palembang, Sumatera Selatan.

Mulai tahun 2010 dari ketiga pembangkit listrik tersebut PT. AKE memasok energi listrik ke PT. Perusahaan Listrik Negara (PT. PLN) berdasarkan kontrak.

9

PEMASARAN DAN KEGIATAN OPERASIONAL



Dengan adanya kontrak penjualan energi listrik dengan PT. PLN selaku pihak pembeli, dan dengan pembayaran yang selalu tepat waktu Perseroan dapat membayar hutang milik Perseroan maupun Anak Perusahaan kepada kreditor sesuai jadwal.

10

Asset, Liabilitas dan Ekuitas



Keterangan	2018	2017
(dalam milyar rupiah)	Rp	Rp
Jumlah Aset Lancar	43.11	35.07
Jumlah Aset tidak Lancar	234.20	636.44
Jumlah Aset	277.97*	671.51
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	274.70	261.35
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.52	2.79
Jumlah Liabilitas	277.22	264.14
Total Ekuitas	0.75	407.37

* Setelah Dikurangi Cadangan Perurunan Aset Rp. 401,38 M

11

Pendapatan Usaha, Beban dan Laba Rugi



Keterangan	2018	2017
(dalam milyar rupiah)	Rp	Rp
Pendapatan	105.54	121.60
Beban Langsung	155.74	188.30
Beban Umum dan Administrasi	10.00	10.70
Laba/(Rugi) Bersih	(407.46)	(91.82)
Penghasilan Komprehensif Lain	0.68	0.05
Total Laba (Rugi) Komprehensif Lain	(406.63)	(91.69)

12

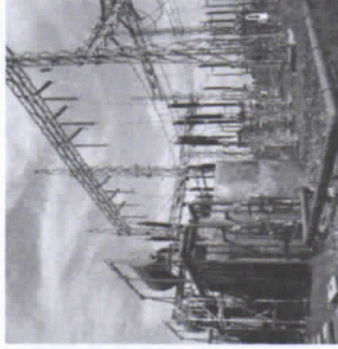
Pada Tahun 2018 terjadi penurunan nilai aset yang disebabkan oleh karena adanya penyisihan penurunan nilai aset.

Hal ini telah dicatat di laporan Laba/Rugi Perseroan tahun berjalan.

Namun Perseroan tetap yakin dan optimis dengan prospek usaha Perseroan di masa mendatang.

13

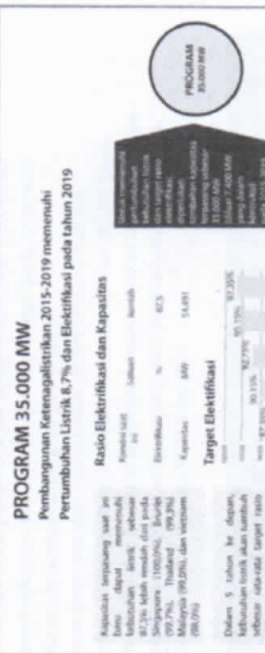
PROSPEK USAHA



Industri pembangkit listrik masih sangat prospektif di Indonesia, mengingat tingkat pertumbuhan ekonomi dan industri masih dapat berkembang lebih besar. Perkembangan wilayah dan kebutuhan pasokan listrik masyarakat saat ini sangat tinggi sehingga diperlukan dukungan pasokan daya listrik yang memadai. Selain itu seiring dengan berkembangnya ekonomi nasional maka kebutuhan listrik akan terus meningkat dimana sampai sekarang belum dapat dipenuhi oleh pembangkit listrik yang telah ada.

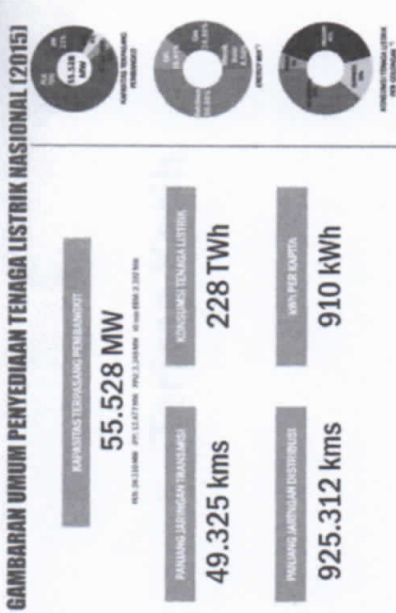
14

PROSPEK USAHA



15

PROSPEK USAHA



16



PROSPEK USAHA

PENGELOLAAN PENYEDIAAN TENAGA LISTRIK

PENGUSAHAAN

- Bertindak sebagai dan standar
- Memadukan dalam rangka
- Meningkatkan mutu pelayanan
- Meningkatkan mutu pelayanan
- Meningkatkan mutu pelayanan
- Meningkatkan mutu pelayanan

NEGARA
PEMERINTAH
PEMERINTAH DAERAH

PENGUSAHAAN

PEMANGGUNG LON LISTRIK TENAGA LISTRIK (PLTU)



17



PROSPEK USAHA

Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral mencatat kebutuhan listrik dalam negeri pada 2026 mencapai 450 Terawatt hour (TWh) atau 450 miliar kilo watt jam (KWh). Guna memenuhi kebutuhan ini pemerintah tengah membangun sejumlah proyek-proyek pembangkit listrik 35.000 Megawatt (MW) yang diperkirakan membutuhkan investasi US\$ 74 - US\$ 81 miliar, atau setara dengan Rp 1.000 triliun - Rp 1.100 triliun.

18



PROSPEK USAHA

Hal ini menjadi peluang bagi Perseroan untuk menghasilkan pendapatan mengingat kebutuhan listrik di Indonesia masih sangat besar, serta dapat melakukan peningkatan kinerja keuangan Perseroan. Perseroan berencana akan melaksanakan sendiri pembangunan dan penyediaan tenaga listrik ke PT. PLN dan PT. Indonesia Power (PT. IP). Upaya yang telah dilakukan Perseroan untuk melaksanakan rencana ini adalah dengan mengikuti beberapa lelang pekerjaan pengadaan listrik di beberapa daerah di Indonesia yang diadakan oleh PT. PLN dan PT. IP



19



Terima Kasih

20